

Bab V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan, penulis mendapatkan ilmu baru mengenai *Branding / Corporate design* terutama dalam penggunaan objek, ornament, warna dan juga penataan *layout* yang harus diterapkan hanya dengan satu *style* untuk setiap desain. Dalam pembuatan desain korporat atau desain untuk sebuah Lembaga resmi, desainer tidak boleh menggunakan gaya desain yang random dengan *style* yang berbeda-beda karena akan menyebabkan ketidakselarasan antar desain dan juga akan menghilangkan ciri khas dari sebuah perusahaan tersebut. Kegiatan ini penulis lakukan selama tiga bulan, dari bulan Juli hingga september. Praktik Kerja Lapangan ini sangat penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan ilmu tambahan baik mengenai *softskill* maupun *hardskill* dan juga mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman tentang dunia kerja secara *online / freelance (work from home)* karena kondisi yang disebabkan COVID-19) serta pengalaman kerja langsung berada ditempat karena dengan sistem kerja baru di musim pandemi ini.

Selama penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan, penulis diberikan arahan untuk membantu menyiapkan *design planning* beserta beberapa desain siap untuk *client* yang sudah ada. Hal ini diperlukan karena terdapat beberapa kendala, seperti:

1. Sumber daya yang minim.

Pegawai yang menangani desain tidak ada penggolongan yang lebih detail sehingga semua yang berhubungan dengan desain dikerjakan oleh team desain.

2. Sistem kerja yang kurang efisien.

Sistem peraturan kerja yang kurang diterapkan yang seharusnya dari pihak konten di berikan keatasan terlebih dahulu baru setelah diterima kontennya akan dikerjakan oleh team desain, kebanyakan berbalik dari team konten ke team desain baru ke atasan. Maka dari itu pengerjaan semakin lama dengan adanya revisi konten dan juga revisi desain.

Dengan adanya permasalahan diatas, penulis memberikan pemecahan atas masalah tersebut dengan:

1. Mengerjakan desain harian seperti feed, gif, dan penyusunan konten.
2. Menyerahkan konten ke atasan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah revisi yang menyita waktu.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Branding Support Asia

Untuk kedepannya, Branding Support Asia dapat menambah pegawai di tim desain dengan spesialisasi yang lebih dikerucutkan sehingga dengan harapan jika satu orang memiliki spesialisasi dalam satu bidang akan lebih cepat dalam pengerjaan dari sebuah desain, dan juga untuk sistem kerja alangkah lebih baik untuk lebih lagi diperhatikan agar tidak terjadi terlalu memakan waktu dibagian revisi konten dan juga revisi desain internal karena dari *client* yang kadang juga memerlukan waktu untuk merevisi.

5.2.2 Saran untuk Mahasiswa Praktik Kerja Lapangan

1. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan Praktik Kerja Lapangan di Branding Support Asia, diharapkan setidaknya sudah menguasai *software* yang berhubungan dengan *branding*. Untuk yang masuk ke departemen desain, diharapkan juga mampu menguasai *Adobe Photoshop*, *Adobe Illustrator*, *Adobe Indesign* dan ada nilai lebih untuk yang bias menggunakan *software* edit video untuk pembuatan *design* harian maupun konten gif.
2. Bagi mahasiswa Praktik Kerja Lapangan diharapkan memiliki rasa tanggung jawab pada semua proyek dan tugas yang diberikan agar menyelesaikannya dengan cepat dan tepat sesuai dengan arahan yang diberikan agar tidak membuang waktu lama hanya untuk mengerjakan satu proyek.
3. Bagi mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangan diharapkan agar memiliki perangkat lengkap dengan spesifikasi yang cukup dan menyiapkan semua *software* yang dibutuhkan agar siap untuk digunakan sehingga tidak membuang waktu lama dan mengganggu pekerjaan di Branding Support Asia.